

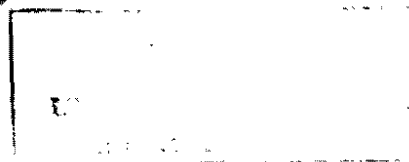
DYSTOCIA

SKRIPSI

**DISTOKIA PADA SAPI PERAH
STUDI KASUS DI TIGA KECAMATAN
KABUPATEN PASURUAN**



KH. 1165/98
Ras
H



OLEH :

IMRAN RASTADI

PAMEKASAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1996**

**DISTOKIA PADA SAPI PERAH
STUDI KASUS DI TIGA KECAMATAN
KABUPATEN PASURUAN**

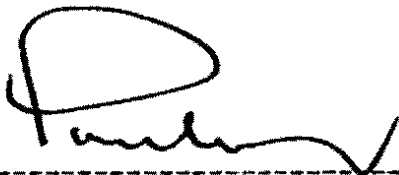
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

IMRAN RASYADI

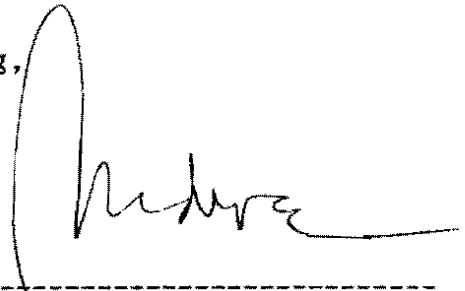
NIM. 069111751

Menyetujui,
Komisi Pembimbing,



Prof. Dr. H. Soehartojo H., M.Sc., Drh.

Pembimbing Pertama



Dewa Ketut Meles, M.S., Drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

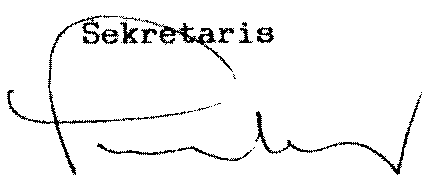
Panitia Penguji,


Pudji Srianto, M.Kes., Drh.

Ketua


Imam Mustofa, M.Si., Drh.

Sekretaris


Prof. DR. H. Soehartojo H., M.Sc., Drh.

Anggota

Titi Hartati, S.U., Drh.

Anggota


Dewa Ketut Meles, M.S., Drh.

Anggota

Surabaya, 13 Januari 1997

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Prof. DR. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.
Nip. 130 350 739

**DISTOKIA PADA SAPI PERAH
STUDI KASUS DI TIGA KECAMATAN
KABUPATEN PASURUAN**

Imran Rasyadi

ABSTRAK

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kasus dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian distokia pada sapi perah di tiga daerah kecamatan Kabupaten Pasuruan.

Sebanyak 145 peternak yang sapi perahnya pernah mengalami distokia dijadikan responden. Jumlah dan nama responden didapat dari laporan pelayanan kesehatan hewan yang dicatat oleh paramedis mulai bulan April 1995 sampai bulan Maret 1996. Seluruh responden diwawancarai dan diminta mengisi kuisioner. Hasil pengisian kuisioner diolah secara statistik dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kasus distokia pada sapi perah dari tiga kecamatan di Kabupaten Pasuruan adalah 145 kasus atau 4,7% dari 3112 kelahiran. Persentase terbesar kejadian distokia terjadi di Kecamatan Grati yaitu 5,8% dari 292 kasus kelahiran kemudian Kecamatan Purwodadi sebesar 5,6% dari 533 kasus kelahiran dan persentase terkecil terjadi di Kecamatan Tukur yaitu 4,3% dari 2287 kasus kelahiran.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor induk yang mempengaruhi kejadian distokia secara deskriptif adalah periode kelahiran pertama (49,7%), jumlah pakan yang berlebih (52,4%), kurangnya pergerakan tubuh induk di luar kandang (50,3%) dan gangguan reproduksi yang pernah diderita sebelumnya (69,0%). Sedangkan faktor fetus yang mempengaruhi kejadian distokia secara deskriptif adalah ukuran fetus yang berlebih (54,5%), adanya kesalahan letak fetus dalam uterus induk (49,7%) dan jenis kelamin fetus jantan (71,7%).